

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Limbah Industri Di Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis

Fuzy Argia Pramadita

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas Teknik, Universitas Pasundan

Abstrak

Industri pati aren merupakan salah satu industri kecil dan menengah yang berada di Kabupaten Ciamis dengan besaran persentase sebesar 89,05% yang berada di Kecamatan Cijeungjing dan berlokasi di Desa Kertaharja dengan jumlah 6 pabrik pati aren. Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu terjadinya pencemaran yang diakibatkan oleh limbah cair dan limbah padat hasil pengelolaan pati aren, sehingga diperlukannya penanganan. Penelitian ini lebih terfokus terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah industri pati aren. Sasaran penelitian berupa identifikasi kondisi pengelolaan, identifikasi kondisi partisipasi masyarakat, identifikasi persepsi masyarakat, analisis partisipasi masyarakat ditinjau dari bentuk dan jenis partisipasi masyarakat dan arahan pengembangan partisipasi dalam pengelolaan limbah industri pati aren ditinjau dari faktor yang mempengaruhi, sifat dan ciri partisipasi masyarakat dan elemen peran serta masyarakat.

Hasil analisis dari penelitian didapatkan, pertama kondisi pengelolaan limbah industri pati aren di Desa Kertaharja masih belum optimalnya pengelolaan limbah cair dan limbah padat. Kedua, kondisi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah industri pati aren di Desa Kertaharja bahwa masyarakat ada yang setuju dan bekerja disana (masyarakat yang diberikan manfaat) dan masyarakat tidak setuju dengan berdirinya pabrik tersebut (masyarakat yang diberikan dampak). Ketiga, persepsi masyarakat dalam pengelolaan limbah pati aren di Desa Kertaharja didapatkan bahwa masyarakat tidak mau mendaur ulang kembali limbah yang dihasilkan dari pabrik tersebut dan sarana dan prasarana penunjang masih secara tradisional. Keempat, analisis partisipasi masyarakat dilihat dari jenis dan bentuk partisipasi didapatkan bahwa hanya pabrik A saja yang memiliki peranan penting terhadap berlangsungnya pabrik pati aren. Kelima, arahan pengembangan partisipasi masyarakat dilihat dari faktor yang mempengaruhi, sifat dan ciri partisipasi dan elemen peran serta masyarakat yang dilihat dari motivasi, komunikasi, koordinasi dan mobilisasi didapatkan bahwa diperlukannya pembentukan organisasi terkait permasalahan pati aren, diperlukannya sosialisasi terhadap masyarakat, dibutuhkannya pelatihan-pelatihan kepada masyarakat serta perlunya peningkatan kerjasama antara pihak pengusaha, masyarakat dan pemerintah.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Limbah Pabrik Pati Aren

Abstract

The Starch sugar palm industry is one of the small and medium industries located in Ciamis with the percentage of 89.05% in Sub-district Cijeungjing and located in the village Kertaharja has 6 factories of sugar palm. The current problems in this area is pollution that is caused by wastewater and solid waste management results of sugar palm starch, then it needs a treatment. This study focused on community participation in the management of industrial waste starch sugar. Objective research is the identification of management conditions, the identification of the conditions of community participation, identification of public perception, the analysis of community participation in terms of the shape and type of community participation and direction of development of participation in waste management industry of sugar palm starch be reviewed by factors, the nature and characteristics of community participation and elements of role as well as the community.

The results of the analysis of the research showed, the first condition of the waste management industry in the village of sugar palm starch in Kertaharja still not optimal management of waste water and solid waste. Secondly, the condition of public participation in the management of industrial waste in the village of sugar palm starch Kertaharja that there are people who agree and work there (the public is given the benefit) and the public does not agree with the establishment of the plant (the public given the impact). Third, the public perception of waste management in the village Kertaharja of sugar palm starch found that the public does not want to recycle the waste generated from the plant and supporting facilities and infrastructure are still traditional. Fourth, the analysis of public participation seen from the types and forms of participation found that only factory A course that has an important role to ongoing of sugar palm starch factory. Fifth, the direction of the development of public participation seen of factors, the nature and characteristics of participation and elements of community participation is seen from motivation, communication, coordination and mobilization found that the need for the establishment of organizational problems related to sugar palm starch, the need for dissemination to the public, the need for training to the community as well as the need for increased cooperation between the employers, the public and the government.

Keywords : Public Participation , The Factory Waste Of Sugar Palm Starch